



Museum Biologi UGM.

Museum The History of Java.



Gembira Loka Zoo.

Berwisata, Mengakrabi Satwa

Banyak satwa yang saat ini populasinya terus menurun atau bahkan sudah punah. Itulah sebabnya, pariwisata yang mengedepankan spirit konservasi bisa jadi solusi. Di sisi lain, keunikan dan perilaku lucu mereka juga bisa memanjakan mata.

utu ini diperkirakan sudah ada sejak 100 sampai 50 Sebelum Masehi.

Menariknya, museum ini menyediakan teknologi augmented reality, yang bisa membuat pembelajaran lebih nyata dan interaktif.

Dengan membayar Rp30.000, pengunjung bisa berkeliling dengan puas selama jam operasional dari pukul 09.00 sampai 18.00 WIB. Museum yang berada di Jalan Parangtritis kilometer 5,5, Sewon, Bantul ini berjarak sekitar 6,5 kilometer dari pusat Kota Jogja.

Gembira Loka Zoo

Tak cuma melihat hewan-hewan yang masih hidup, kebun binatang ikon Kota Jogja ini juga memiliki museum yang tidak kalah menarik. Dengan konsep wahana bermain, pengunjung bisa belajar keanekaragaman 1.323 jenis binatang dan 34.747 jenis tumbuhan.

Museum yang berada di lingkungan kebun binatang seluas 20,4 hektare ini sudah beroperasi sejak 1953. Lantaran berada dalam kawasan kebun binatang, maka tiketnya sudah termasuk fasilitas lainnya dengan harga Rp60.000 sampai Rp75.000. Jam operasional dari pukul 08.00 sampai 17.00 WIB. Adapun jarak dari pusat Kota Jogja menuju Gembira Loka Zoo adalah sekitar 4,6 kilometer.

Di beberapa museum, ada beberapa jenis hewan, termasuk yang sudah punah, yang masih bisa dilihat sisa-sisanya. Di samping sebagai pembelajaran, mengunjungi museum dengan segala ceritanya bisa menjadi ajang berwisata.

Dilansir dari beberapa sumber, berikut tiga museum yang memiliki unsur hewan di dalamnya dan bisa Anda jadikan tempat piknik yang edukatif.

Museum Biologi UGM

Museum pendidikan yang berada di Jalan Sultan Agung No 22, Wirogunan, Mergangsan, Jogja ini memiliki koleksi berbagai jenis flora (berbarium basah dan kering) dan fauna (awetan basah, taksidermi, dan kerangka). Seluruh koleksi berasal dari Indonesia dan luar negeri.

Beberapa contoh koleksi fauna seperti komodo, harimau, burung madu, trenggiling, burung cendrawasih dan burung elang. Adapula kerangka gajah Nyi Bodro yang berasal dari Kraton Ngayogyakarta Hadiningrat, badak Jawa, dugong, kuda, dan waladi. Sebagian koleksi fauna disajikan dalam bentuk Diorama tematik yang menggambarkan kondisi habitatnya di alam.

Dengan tiket masuk sebesar Rp5.000, Anda bisa berkeliling museum dengan jam operasional dari pukul 08.00 WIB sampai 16.00 WIB. Museum, hanya berjarak sekitar 2 kilometer dari Malioboro.

Museum ini juga menampilkan sisi fauna dari perkembangan zaman, baik fauna asli dalam visualisasi atau persimbolan. Salah satu persimbolan, ada mainan anak-anak berbentuk anjing. Mainan berbahan perunggu yang masih

Museum The History of Java

Museum ini juga menampilkan sisi fauna dari perkembangan zaman, baik fauna asli dalam visualisasi atau persimbolan. Salah satu persimbolan, ada mainan anak-anak berbentuk anjing. Mainan berbahan perunggu yang masih

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 07 Juli 2026

Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM

NIP. 19690723 199603 1 005